

**STUDI TENTANG PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA UNTUK TEMU KEMBALI  
INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KOTA MANADO**

Oleh :

Ni Made Ria Hellena Saputri

Desie .M. D. Warouw

Anthonius M. Golung

Email : [riahellenasaputri@gmail.com](mailto:riahellenasaputri@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tentang bahan pustaka yang belum diolah dengan baik atau mengikuti tata cara yang benar sesuai dengan ketentuan yang adasehingga membuat proses temu kembali informasi belum dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado” dengan tujuan untuk mengetahui Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado. Fokus dalam penelitian ini yaitu kebutuhan informasi, pengelolaan koleksi, penataan koleksi, katalog perpustakaan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang dan mendapatkan hasil penelitian yaitu : 1. Kebutuhan Informasi :a. kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan kota manado belum dapat tersedia sehingga kebutuhan informasi belum dapat terpenuhi;b. informasi yang ada di perpustakaan kota manado belum relevan karena apa yang menjadi kebutuhan pemustaka belum tersedia di perpustakaan.2.Pengelolaan Koleksi : a. pengelolaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah baik dan dapat memudahkan dalam pencarian koleksi dirak; b. penentuan nomor kelas yang ada di perpustakaan kota manado saat ini dapat mempermudah pemustaka dalam pencarian koleksi dirak, karena dengan adanya nomor kelas pada setiap koleksi dapat membedakan setiap koleksi. 3. Penataan Koleksi : a. penataan koleksi saat ini dapat memudahkan ketika secara langsung mencari ke rak. Penataan setiap koleksinya yang disusun di rak dengan nomor kelas yang sama dapat memudahkan dalam proses temu kembali informasi; b. penataan koleksi yang ada saat ini di perpustakaan kota manado dapat membantu pemustaka dalam temu kembali informasi. 4. Katalog Perpustakaan : pemustaka belum pernah menggunakan katalog dalam proses temu kembali informasi, informan langsung mencari sendiri informasi yang dibutuhkan tanpa menggunakan katalog.

***Kata Kunci : Pengolahan Bahan Pustaka, Temu Kembali Informasi***

**STUDY ON PROCESSING OF LITERATURE MATERIALS FOR RESETTLES  
INFORMATION FOR LIBRARY IN THE LIBRARY OF LIBRARY AND CURRENCY  
OF MANADO CITY**

By:

Ni Made Ria Hellena Saputri

Desie .M. D. Warouw

Anthonius M. Golung

Email: [riahellenasaputri@gmail.com](mailto:riahellenasaputri@gmail.com)

**Abstract**

This research is motivated by the problems of library materials that have not been processed properly or follow the correct procedures in accordance with existing provisions so as to make the process of information retrieval has not been able to run properly. Based on the background of this research problem then formulated the problem as follows: "How Material Processing Library For Retrieval Information For Readers in Library Service and Archives Manado City" with the aim to know the Study of Library Material Processing For Information Retrieval For Library Users In Library Service And Archives Manado City. The focus in this research is information needs, collection management, collection arrangement, library catalog. The research method used qualitative method. Informants in this study as many as 8 people and get the results of research are: 1. Information Needs: a. the information needs of the users of Manado city library can not be available so that the information needs can not be fulfilled yet; b. the information in Manado city library is not relevant because what the needs of the librarian is not yet available in the library. 2. Collection Management: a. the management of existing collections in the library is good and can facilitate in the search collection of the racquet; b. the determination of the existing class number in Manado city library can now make it easier for the user in searching the collectible collection, because with the class number in each collection can differentiate each collection. 3. Collection Arrangement: a. the current collection arrangement can be easier when directly looking to the shelf. The arrangement of each collection arranged on a shelf with the same class number can facilitate the process of information retrieval; b. policy collection currently available in the library of Manado city can help the user in the information retrieval. 4. Library Catalog: the user has never used catalog in the process of information retrieval, direct informant searching for the necessary information without catalog.

***Keywords: Library Material Processing, Information Retrieval***

## PENDAHULUAN

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pemakai. Perpustakaan sebagai mana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, serta memberikan berbagai jasa lainnya, karena di perpustakaan berbagai sumber informasi bisa kita peroleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang dapat kita peroleh melalui perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi diharapkan dapat mengumpulkan, mengolah, mengemas dan menyajikan informasi dengan cepat. Kegiatan pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu bagian utama dalam proses pengemasan dan penyajian informasi. Kegiatan ini bertujuan agar para pengguna perpustakaan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Dalam menjalankan semua kegiatan perpustakaan, peran sumber daya manusia sangat penting maka diperlukan sumber daya manusia yang profesional dan handal dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Pengolahan bahan pustaka di perpustakaan merupakan suatu proses kegiatan kepustakawanan yang meliputi kegiatan inventarisasi, pembuatan deskripsi bahan pustaka, penentuan tajuk subjek dan nomor klasifikasi, pembuatan kartu katalog dan label buku, penjajaran atau filing dan penyusunan bahan pustaka di rak atau shelving. Pengolahan atau *processing* koleksi perpustakaan merupakan serangkaian pekerjaan yang dilakukan sejak

bahan pustaka diterima perpustakaan sampai dengan siap dipergunakan oleh pemakai. Tujuannya agar semua koleksi dapat ditemukan/ditelusur dan dipergunakan dengan mudah oleh pemakai. Kegiatan pengolahan bahan pustaka merupakan kegiatan pokok dalam rangkaian kegiatan perpustakaan, karena suatu bahan pustaka belum dapat ditelusur atau dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan apabila belum dilakukan pengolahan terhadap bahan pustaka tersebut. Kegiatan pengolahan bahan pustaka memungkinkan koleksi perpustakaan tertata secara sistematis dan dapat ditemukan kembali secara cepat dan tepat oleh pengguna perpustakaan.

Dilakukannya pengolahan bahan pustaka bertujuan agar mempermudah pemustaka dalam proses temu kembali informasi, salah satu hal penting yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah perpustakaan adalah adanya proses temu kembali informasi, dimana secara spesifik juga akan berkaitan langsung dengan penelusuran informasi. Temu kembali informasi dapat diartikan suatu sistem yang menyimpan informasi dan menemukan kembali informasi tersebut. Temu kembali informasi merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakai. Sistem temu kembali informasi berfungsi sebagai perantara kebutuhan informasi pengguna dengan sumber informasi yang tersedia.

Namun setelah dilakukan pra-survey ditemukan masih banyak bahan pustaka yang masih dibiarkan dan belum diolah dengan baik atau mengikuti tata cara yang benar sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal tersebut disebabkan karena SDM (Sumber

Daya Manusia) dalam hal ini tenaga pustakawan yang ada di perpustakaan masih sangat kurang. Untuk saat ini jumlah pegawai yang ada di perpustakaan berjumlah 7 orang, dengan pembagian tugas 1 orang sebagai kepala perpustakaan dengan berlatar belakang pendidikan sarjana perpustakaan, sedangkan 6 orang yang lain sebagai seksi pengadaan, pengolahan dan pelestarian bahan pustaka, sebagai seksi pembinaan dan pemberdayaan perpustakaan, sebagai seksi otomasi perpustakaan, sebagai seksi kerjasama perpustakaan, dan sebagai seksi layanan perpustakaan. Pemustaka/pengunjung setiap harinya hanya

Kurangnya tenaga pustakawan di dinas perpustakaan dan kearsipan kota manado secara langsung memberikan dampak terhadap pelaksanaan tugas pokok perpustakaan khususnya dibagian pengolahan. Yang mana dikarenakan kekurangan pegawai maka bahan pustaka yang dimiliki belum dapat diolah sampai selesai sehingga belum didistribusikan dibagian sirkulasi, sehingga membuat proses temu kembali informasi belum dapat berjalan dengan baik. Bahan pustaka yang belum diolah ditempatkan oleh pegawai pada suatu ruangan kosong dan dibiarkan dilantai begitu saja. Betapa pentingnya pengolahan bahan pustaka untuk efektivitas penemuan kembali informasi yang ada di perpustakaan oleh pengguna, maka pustakawan yang bertugas seharusnya mengolah bahan pustaka dengan sebaik-baiknya agar supaya temu kembali informasi dapat berjalan dengan baik. Selain itu belum tersedianya ruangan untuk pengolahan bahan pustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kota manado juga mengakibatkan

koleksi yang dimiliki perpustakaan hanya disimpan atau diletakan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada berdasarkan tahapan proses pengolahan bahan pustaka. Di perpustakaan kota manado bahan pustaka yang sering digunakan pemustaka yaitu jenis koleksi Karya Umum yang dimulai dengan nomor kelas 000, serta disana menggunakan DDC (*Dewey Decimal Classification*) dengan edisi 14 dan 23 untuk mengolah bahan pustaka.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai “Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado”.

## **PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH**

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat membatasi masalah pada “Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado”

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado ?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado”.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis : Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang Ilmu Perpustakaan.
2. Manfaat Praktis : Diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pengembangan Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perpustakaan**

#### **a. Pengertian Perpustakaan**

Sutarno (2006:11) menyatakan bahwa perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi bukubuku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

#### **b. Tujuan Perpustakaan**

Tujuan perpustakaan secara umum menurut Sutarno (2006 : 53) adalah “Menghimpun, menyediakan, mengolah, memelihara, dan mendayagunakan semua koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya, dan melayani masyarakat pengguna, yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan”.

#### **c. Fungsi Perpustakaan**

Dari Kedua uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan umum mempunyai fungsi edukatif, informatif, rekreasi, referensi, kultural, dan

sebagai sarana simpan karya manusia dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **Bahan Pustaka**

#### **a. Pengertian Bahan Pustaka**

Menurut Bafadal (2001: 24) menyatakan “bahwa bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks (buku pengunjung), buku fisik, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk di sajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi”.

#### **b. Jenis-jenis Bahan Pustaka**

Jenis-jenis bahan pustaka terdiri dari bahan pustaka cetak dan noncetak. Bahan pustaka cetak meliputi: buku, majalah, surat kabar, dan laporan. Untuk terbitan berkala jangka terbitnya tergantung kebijakan masing-masing. Bahan pustaka noncetak meliputi: video, kaset, dan piringan hitam, untuk bisa menggunakannya harus memakai alat bantu masing-masing. Sedangkan bentuk mikro cara menggunakannya dengan memakai alat bantu yakni microreader, dan untuk bentuk elektronik bisa menggunakan komputer atau CD-ROM player.

### **Pengolahan Bahan Pustaka**

#### **a. Pengertian Pengolahan**

Menurut (Sutarno, 2006 : 179). Pengolahan adalah pekerjaan yang diawali sejak koleksi diterima diperpustakaan sampai dengan penempatan di rak atau ditempat tertentu yang telah disediakan. Untuk kemudian siap untuk dipakai oleh pemakai. Pekerjaan pengolahan koleksi yang berbentuk tercetak (*print matter*) dan yang terekam (*recorded matter*) dibedakan dan dipisahkan, meskipun ada pekerjaan yang memiliki kesamaan.

## **b. Tujuan Pengolahan**

Tujuan Pengolahan Bahan Pustaka Di dalam buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999: 21) disebutkan bahwa; Pengolahan bahan pustaka bertujuan untuk membuat sarana temu kembali sehingga memungkinkan pengguna menemukan kembali pustaka melalui titik akses pengarang, judul, dan subjek pada sistem katalog berabjad dan melalui kelas pada susunan koleksi di rak.

## **c. Proses Pengolahan Bahan Pustaka**

Proses pengolahan bahan pustaka dibagi menjadi dua sistem, dengan sistem manual dan sistem automasi menurut ( Rita Retnaningsih, 2007 : 6)

### **Tahapan Pengolahan Bahan Pustaka**

Ada empat kegiatan pokok dalam pengolahan bahan pustaka yaitu: a) inventarisasi, b) klasifikasi, c) katalogisasi, d) dan shelving.

### **Temu Kembali Informasi**

Sulistyo Basuki (1991) mendefinisikan temu kembali informasi sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.

### **Tujuan Temu Kembali Informasi**

Tujuannya adalah untuk mempelajari proses temu kembali, membentuk, membangun dan mengevaluasi sistem temu kembali yang dapat memberikan informasi yang diinginkan secara efektif antara pengarang dan pemakai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi yang utama dari

suatu sistem temu kembali informasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi informasi yang relevan kepada masyarakat pemakai.
2. Untuk meneliti muatan/indeks dari dokumen
3. Untuk menghadirkan muatan/indeks dari sumber yang diteliti dengan pemakai.
4. Untuk memenuhi statemen pencarian dengan database yang disimpan.

### **Fungsi Temu Kembali Informasi**

Fungsi utama sistem temu kembali informasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis isi sumber informasi suatu dokumen.
2. Merepresentasikan isi sumber informasi dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan pernyataan (query pengguna).
3. Merepresentasikan pernyataan (query) pengguna dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan sumber informasi yang terdapat dalam basis data perpustakaan.
4. Mempertemukan pernyataan pencarian dengan data yang tersimpan dalam basis data.
5. Menemu-kembalikan informasi yang relevan.
6. Menyempurnakan untuk kerja sistem berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh pengguna.

### **Pemustaka (User)**

Sutarno NS (2008 : 150) dalam kamus perpustakaan dan informasi mendefinisikan pemustaka perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado dan waktu penelitian yaitu pada bulan Oktober - November 2017.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan makna yang jelas Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado.

### **Fokus Penelitian**

fokus penelitian Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado adalah :

1. Kebutuhan Informasi
2. Pengelolaan Koleksi
3. Penataan Koleksi
4. Katalog Perpustakaan

### **Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini diambil dari jumlah pengunjung perharinya sebanyak 8 pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin 2010:115).

#### b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong 2014:186)

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2014:82)

### **Teknik Analisis Data**

Aktifitas dalam analisis data antara lain yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

#### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. (Sugiyono 2014:92)

#### b. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014 : 95) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014 : 99), langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **Kebutuhan informasi**

Kebutuhan informasi menurut zipperer (1993 : 70 - 73) kebutuhan informasi sebagai kesenjangan dalam memahami sesuatu, yaitu ketika seseorang mengalami situasi dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah atau memahami sesuatu.

Dari hasil wawancara terhadap 8 orang informan tentang kebutuhan informasi, 3 orang informan menyatakan informasi yang ada di perpustakaan sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, dan 5 orang informan menyatakan perpustakaan belum dapat menyediakan informasi yang mereka butuhkan. Dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan kota manado belum dapat tersedia sehingga kebutuhan informasi belum dapat terpenuhi. Sedangkan dari hasil wawancara terhadap 8 informan tentang kebutuhan informasi yang relevan, 3 orang informan menyatakan informasi yang ada di perpustakaan kota manado sudah relevan dengan kebutuhan pemustaka dan 5 orang informan menyatakan informasi yang tersedia di perpustakaan kota manado belum relevan dilihat dari informasi yang dibutuhkan pemustaka belum tersedia diperpustakaan. Dari setiap pernyataan 8 informan dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi yang ada di perpustakaan kota manado belum

relevan karena apa yang menjadi kebutuhan pemustaka belum tersedia di perpustakaan.

### **Pengelolaan Koleksi**

Pengolahan koleksi bahan perpustakaan adalah kegiatan kerja yang berkenaan dengan koleksi bahan pustaka sejak pustaka masuk ke perpustakaan sampai siap untuk dimanfaatkan atau dipinjam oleh pemakainya (Meilina bustari, 2000 : 41).

Dari hasil wawancara terhadap 8 orang informan, 5 orang informan menyatakan pengolahan koleksi yang ada di perpustakaan kota manado baik dan dapat memudahkan dalam pencarian koleksi dirak karena setiap koleksinya yang disusun didalam rak sudah diberi label dan dilengkapi dengan nomor kelas yang dapat membedakan setiap koleksi yang ada, dan 3 orang informan menyatakan pengolahan koleksi yang ada saat ini di perpustakaan belum dapat memudahkan dalam menemukan koleksi. Sehingga dapat diambil kesimpulan pengelolaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah baik dan dapat memudahkan dalam pencarian koleksi dirak. Sedangkan dari hasil wawancara terhadap 8 informan tentang penentuan nomor kelas, 5 informan menyatakan dengan adanya penentuan nomor kelas dapat membedakan setiap koleksi yang ada sehingga dapat mempermudah dalam pencarian koleksi dan 3 informan menyatakan penentuan nomor kelas belum mempermudah dalam menemukan koleksi, pemustaka lebih memilih mencari koleksi lewat judul atau pengarang. Dari 8 pernyataan

tentang penentuan nomor kelas dapat disimpulkan bahwa penentuan nomor kelas yang ada di perpustakaan kota manado saat ini dapat mempermudah pemustaka dalam pencarian koleksi dirak, karena dengan adanya nomor kelas pada setiap koleksi dapat membedakan setiap koleksi.

### **Penataan Koleksi**

Penataan koleksi kegiatan menempatkan buku-buku yang sudah selesai diolah dan telah dilengkapi dengan lebel di dalam rak /lemari buku.buku diatur sesuai dengan sandi buku, yang merupakan kode kelompok subjek/isi buku. sandi buku biasanya terdiri dari kode klasifikasi, pengarang dan kode judul (Soeatminah 1992 : 83).

Dari hasil wawancara terhadap 8 orang informan, 5 informan menyatakan dengan adanya penataan koleksi dapat mempermudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dan 3 informan menyatakan penataan koleksi yang belum maksimal karena belum semua koleksi yang ditaruh dirak untuk digunakan dan masih didapati koleksi yang tidak berada pada tempat yang seharusnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa penataan koleksi saat ini dapat memudahkan ketika secara langsung mencari ke rak. Penataan setiap koleksinya yang disusun di rak dengan nomor kelas yang sama dapat memudahkan dalam proses temu kembali informasi. Sedangkan dari hasil wawancara terhadap 8 informan tentang penataan koleksi dalam temu kembali informasi, 5 informan menyatakan penataan koleksi yang ada di

perpustakaan kota manado sangat membantu dalam proses temu kembali informasi karena penataan koleksi yang rapi dan dijajarkan berdasarkan sistim tertentu sehingga dapat mempercepat pemustaka dalam menemukan informasi dan 3 informan menyatakan penataan koleksi yang belum maksimal sehingga berdampak dalam proses temu kembali informasi. Dari 8 pernyataan informan dapat ditarik kesimpulan penataan koleksi yang ada saat ini di perpustakaan kota manado dapat membantu pemustaka dalam temu kembali informasi.

### **Katalog Perpustakaan**

Katalog ialah daftar dari koleksi perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana koleksi tersebut dapat ditemukan. Dengan adanya katalog dapat memberikan petunjuk letak/lokasi bahan pustaka yang disusun pada perpustakaan. Memberikan uraian tentang setiap karya yang dimiliki suatu perpustakaan sehingga pengguna perpustakaan dapat memperoleh informasi yang lengkap tentang karya itu.

Dari hasil wawancara terhadap 8 orang informan, semuanya belum pernah menggunakan katalog dalam proses temu kembali informasi, informan langsung mencari sendiri informasi yang dibutuhkan tanpa menggunakan katalog. Yang menjadi faktor utama pemustaka tidak menggunakan dan memanfaatkan

katalog adalah karena kurangnya pemberitahuan petugas perpustakaan tentang adanya katalog untuk digunakan pengunjung.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Tentang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Kebutuhan Informasi** :kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan belum dapat tersedia dan belum relevan dengan kebutuhan informasi pengguna, dikarenakan koleksi yang tersedia belum sesuai dengan kebutuhan informasi saat ini.
2. **Penataan Koleksi** : Penataan koleksi di perpustakaan saat ini sudah dapat memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi dilihat dari penataan koleksi dirak yang sudah sesuai dengan sistem berdasarkan nomor kelas.
3. **Pengelola Koleksi** : Koleksi yang ada di jajaran rak sudah diberi label dan dilengkapi dengan nomor kelas untuk membedakan setiap koleksi yang ada sehingga dapat memudahkan pemustaka dalam temu kembali informasi.

4. **Katalog Perpustakaan** : Katalog perpustakaan tidak pernah digunakan dikarenakan kurangnya informasi yang disampaikan oleh pustakawan tentang ketersediaan katalog untuk digunakan dalam penelusuran informasi.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

1. Diharapkan perpustakaan kota manado dapat menganalisa apa saja yang menjadi kebutuhan informasi pengguna saat ini, sehingga kebutuhan informasi pengguna dapat terpenuhi dan relevan dengan kebutuhan informasi.
2. Diharapkan petugas perpustakaan lebih memperhatikan bahan pustaka yang belum dalam tahapan pengolahan, sehingga tidak ada lagi bahan pustaka yang belum diolah dan semua bahan pustaka dapat diujarkan dirak untuk digunakan pemustaka.
3. Diharapkan penataan koleksi di perpustakaan kota manado kedepannya semakin baik dan dapat lebih memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi.

4. Diharapkan petugas perpustakaan dapat mensosialisasikan tentang adanya katalog untuk digunakan dalam proses penelusuran informasi, sehingga pemustaka dapat mengetahui tentang katalog dan dapat memudahkan dalam temu kembali informasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bustari, M. 2000. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : UNY
- Basuki, S. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ibrahim, Bafadal. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Perpustakaan Nasional RI. 1999. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI Bagian Proyek Pengembangan Sistem Nasional.
- Retnaningsih, Rita. 2007. *Pengolahan Bahan PustakaBukuDi UPT Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Soeatminah.1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, NS. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Jala.
- Zipperer. L. 1993. *The Creative Professional And Knowledge Special Libraries*